

PENGARUH GAYA MENGAJAR *PRACTICE STYLE* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR *PASSING BOLA BESAR BASKET* PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 2 BANJARBARU

Jujuk Agung Wiranto, Abd. Hamid, Mashud
Program Studi Pendidikan Jasmani JPOK FKIP
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin
Jujukagungwiranto82@gmail.com, abd.hamid@ulm.ac.id, mashud@ulm.ac.id

Abstrak

Didalam penelitian ini bertujuan agar mengetahui “ Pengaruh Gaya Mengajar *Practice Style* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar *Passing Bola Besar Basket* Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Banjarbaru.

Metode yang diambil yaitu dengan metode experiment semu atau pre experimental design. Dengan teknik one grup pretest – posttest desaign. Populasinya ialah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Banjarbaru yang berjumlah 352 orang dengan sampel yang diambil yaitu berjumlah 32 orang.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t dua rata-rata (*two sample for means*) sebesar $t = 0,02 \leq 2,042$ ($\alpha = 0,05, n=30$) terdapat pengaruh secara positif antara perlakuan (*treatment*) yang diberikan dengan metode mengajar *practice style* terhadap peningkatkan hasil psikomotorik gerak *passing* pada permainan bola besar basket pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Banjarbaru.

Kata Kunci: Gaya Mengajar *Practice Style*, *Passing Bola Besar Basket*

Abstract

In this study aims to determine "The Effect of Teaching Style *Practice Style* on Improving Learning Outcomes of *Big Basketball Passing* in Class VIII Students of SMP Negeri 2 Banjarbaru.

The method taken is the pseudo experimental method or pre experimental design. With one group pretest - posttest desaign technique. The population is all students of class VIII of SMP Negeri 2 Banjarbaru, amounting to 352 people with 32 samples taken.

Based on the results of the calculation of the two-t test average (two samples for means) of $t = 0.02 \leq 2.042$ ($\alpha = 0.05, n = 30$) there is a positive influence between the treatment given with the method of teaching *practice style* to improve psychomotor results of *passing motion* in the big basketball game for grade VIII students of SMPN 2 Banjarbaru.

Keywords: Teaching Style *Practice Style*, *Passing Big Ball Basketball*

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah usaha yang sangat mendasar dalam merencanakan dan mewujudkan suatu proses atau cara mengajar dan belajar bagi peserta didik untuk menjadi aktif dalam mengembangkan hasil potensi dirinya sendiri agar dapat mempunyai akhlak dari segi keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya sendiri maupun didalam masyarakat atau bangsa dan Negara. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang mempunyai dalam bentuk pendidikan secara umum, karna didalam pendidikan jasmani adalah membentuk dalam kognitif, afektif, dan psikomotor. Adapun perannya yaitu membentuk dasar karakter seperti, disiplin dalam sebuah Olahraga ataupun dalam permainan maka dari itu akan membentuk karakter yang kuat, membuat pribadi yang kuat dan sehat, mencintai sikap damai, berjiwa sosial baik dalam tim ataupun dalam masyarakat, memperkuat etnis agama dan budaya, dan juga mempunyai peran sikap positif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis, mempunyai keterampilan gerak/teknik/strategi dalam berbagai permainan olahraga dan lain-lainnya. Oleh karena pendidikan jasmani itu harus diatur secara serius dan seksama agar meningkat, bertumbuh, dan berkembang seluruh ranah baik itu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Gerak dasar yang baik juga akan menghasilkan fungsi organ didalam tubuh menjadi lebih baik, jika organ tubuh baik/sehat maka orang tersebut mengalami perkembangan yang baik pula. Sehingga disebutkan dengan adanya bermain, bergerak maka akan berkembang dan tidak mempunyai penyakit karna organ akan sehat dalam permainan tersebut.

Berdasarkan observasi di SMPN 2 Banjarbaru rabu 20 Februari 2019, sarana dan prasarana untuk pembelajaran bola basket kurang memadai dan juga lapangan kurang layak untuk melaksanakan pembelajaran bola besar basket, sarana seperti bola kurang mencukupi untuk membantu berjalannya proses pembelajaran bola basket. Untuk tenaga pendidik mata pelajaran pendidikan jasmani ada empat orang pendidik di SMPN 2 Banjarbaru, sedangkan yang memberi pembelajaran di kelas VIII satu orang pendidik dan peserta didik kelas VIII berjumlah 32

orang. Proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan dikelas VIII dengan menggunakan metode yang biasa-biasa saja, jadi peserta didik sangat kurang sekali dalam bergerak. Didalam belajar pendidikan jasmani yang disediakan 120 menit, sedangkan yang digunakan untuk pembelajaran hanya 53 menit, sedangkan waktu yang tersisa 67 menit.

Kenyataan yang terjadi dilapangan yang dirasakan oleh peserta didik, pembelajaran pendidikan jasmani yang berikan oleh pendidik kurang menarik dan cepat bosan karna terbilang bersifat monoton dan peserta didik ingin segera selesai pembelajaran pendidikan jasmani tersebut, dan kebersamaan pendidik (pengajar) dengan peserta didik tidak berlangsung lama yang akhirnya waktu pembelajaran jasmani tersisa banyak sehingga pembelajaran kurang bermakna, dan pendidikan jasmani hanya bermain main tanpa ada tujuan yang jelas serta peserta didik malah banyak menuju ke kantin dibandingkan ikut olahraga. Masalah yang peneliti temukan pembelajaran tidak efektif, pembelajaran pendidikan jasmani yang dilihat dari rendah waktu curah gerak peserta didik dalam bergerak pembelajaran kurang bermakna karena tidak menjadi gerak secara spesifik serta pendidik juga tidak melakukan pembelajaran yang unik dan menarik maka dari itu peserta didik cepat bosan dan tidak tertarik ikut dalam berolahraga.

Berdasarkan hasil pengamatan seperti yang telah di uraikan diatas, atas permasalahan tersebut maka peneliti menawarkan bentuk gaya mengajar dari Mosca Moston yaitu *practice style* atau gaya mengajar latihan. Dalam gaya mengajar *practice style* Mosca Moston menjelaskan bahwa dalam gaya latihan ada beberapa keputusan selama pertemuan berlangsung yang di pindahkan dari guru ke peserta didik. Dengan menggunakan gaya mengajar *practice style* dari Mosca Moston ini maka curah waktu gerak menjadi tinggi.

Tujuan yang didapat atau di capai melalui penelitian tersebut ialah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh gaya mengajar *practice style* terhadap peningkatan hasil belajar passing bola besar basket pada peserta didik yang mengikuti pembelajaran di SMP Negeri 2 Banjarbaru.

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan metode experiment semu atau pre experimental design.

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini Populasinya ialah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Banjarbaru yang berjumlah 352 orang dengan sampel yang diambil yaitu berjumlah 32 pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Banjarbaru. Menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Instrumen Penelitian

Instrumen pokok yang di pergunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini ialah instrumen mengambil data dalam permainan bola basket teknik *passing*.

1. Penilaian Keterampilan
 - a) Petunjuk Penilaian
 Penilaian yang diambil dari aspek keterampilan yang diperoleh dari proses, sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir.
 - b) Butir Soal Keterampilan (Unjuk Kerja)
 Lakukan teknik dasar melempar bola basket dengan baik.
 - c) Kriteria Penilaian Keterampilan (Unjuk Kerja)

Kriteria skor: dalam teknik dasar melempar depan dada bola basket (Proses)

1. Sikap awal
 Nilai 3 jika:
 - a) Kedua tangan memegang bola dengan jari jari terbuka
 - b) Bola diposisikan di depan dada dengan kedua siku sejajar
 - c) Satu kaki terkuat ditarik kebelakang dan lutut kaki depan ditekuk

Nilai 2: jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Nilai 1: jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

2. Pelaksanaan gerak
 Nilai 3 jika:

- a) Gerakan kedua tangan mendorong bola lurus ke arah sasaran
- b) Kaki belakang dimajukan kedepan satu langkah untuk menjaga keseimbangan
- c) Gerakan bola berputar balik lurus

Nilai 2: jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Nilai 1: jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

3. Pelaksanaan akhir (kembali ke sikap semula)

Nilai 3 jika:

- a) Kedua jari jari tangan lurus sebagai gerak lanjutan
- b) Posisi badan seimbang tanpa bergoyang
- c) Bola mengarah tepat pada sasaran yang diinginkan

Nilai 2: jika hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar

Nilai 1: jika hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar

Teknik Pengumpulan Data

Data yang di ambil ialah dari hasil belajar *passing* bola basket dalam teknik gaya mengajar *practice style*. Adapun langkah-langkahnya ialah:

1. Tahap persiapan pengumpulan data
 - a. Melakukan penunjukan Dosen Pembimbing I dan II
 - b. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan POK
 - c. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar
 - d. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Sekolah

Nama	Penilaian Keterampilan Gerak									Perolehan Nilai	Nilai Akhir	Keterangan
	Penilaian Proses											
	Sikap awal melakukan gerakan			Gerakan pelaksanaan			Gerakan akhir gerakan					
	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1												
2												
dst												
	Jumlah Skor Maksimal = 27											

- e. Mengajukan permohonan peminjaman alat pendukung penelitian
- f. Melakukan persiapan pelaksanaan pengambilan data
- g. Undangan penelitian kepada Dosen Pembimbing I dan II

- h. Undangan penelitian kepada guru olahraga disekolah
 - i. Melakukan pemberitahuan kepada peserta didik sebagai sampel
2. Teknik pengumpulan data ialah:
- a. Dengan tes gaya mengajar *practice style* dari hasil *passing* bola basket yang dilakukan pada pretest/tes awal.
 - b. Pembuatan RPP yang sesuai dengan materi ajar kurikulum 2013 menggunakan metode pembelajaran gaya mengajar *practice style*.
 - c. Kemudian kembali melakukan tes posttest/tes akhir dengan gaya mengajar *practice style*.

27	I Nyoman	7	8	1
28	Noor Savira	6	8	2
29	Olimp[ca	7	8	1
30	Ryan Rangga	6	9	3
31	Suci Dwi	6	7	1
32	Viona Bertha	7	9	2
Jumlah		211	255	
Rata- Rata		6.59	7.97	
Standar Deviasi		1.13	0.86	
Varian		1.28	0.74	
Tertinggi		9	9	
Terendah		5	6	

HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan tes awal kemudian diberikan metode mengajar *practice style* sampai tes akhir pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Banjarbaru. maka dapat dilihat hasil tes awal dan hasil tes akhir dari besarnya perubahannya pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Data hasil tes awal dan tes akhir psikomotor gerak

No	Nama	Data hasil keterampilan gerak		
		Nilai	Z- Score	T- Score
1	Achmad R	7	8	1
2	Alfian	6	8	2
3	Angga. A	6	8	2
4	Bagas. Y	8	8	0
5	Bagus Widya	9	9	0
6	Cindy N	9	9	0
7	Dhea	5	8	3
8	Dimas	6	6	0
9	Fina	6	8	2
10	Hasan	6	8	2
11	I Putu	9	9	0
12	Julian	6	8	2
13	Keanne	6	6	0
14	Kesya	7	7	0
15	Meylani	6	9	3
16	M. Aditya	7	7	0
17	M. Alfa	6	7	1
18	M. Angga	6	8	2
19	M. Fakhri	9	9	0
20	M. Iqbal	5	9	4
21	M. Mahesa	6	8	2
22	M. Satrio	7	7	0
23	M. Verdy	5	8	3
24	M. Yudha	6	7	1
25	Ndara	7	8	1
26	Naufal	6	9	3

Tabel 2. Hasil perhitungan T-score hasil tes awal sebelum *practice style*

No	Nama	Data hasil keterampilan gerak		
		Nilai	Z- Score	T- Score
1	Achmad R	7	0.36	53.63
2	Alfian	6	-0.52	44.78
3	Angga. A	6	-0.52	44.78
4	Bagas. Y	8	1.25	62.48
5	Bagus Widya	9	2.13	71.33
6	Cindy N	9	2.13	71.33
7	Dhea	5	-1.41	35.93
8	Dimas	6	-0.52	44.78
9	Fina	6	-0.52	44.78
10	Hasan	6	-0.52	44.78
11	I Putu	9	2.13	71.33
12	Julian	6	-0.52	44.78
13	Keanne	6	-0.52	44.78
14	Kesya	7	0.36	53.63
15	Meylani	6	-0.52	44.78
16	M. Aditya	7	0.36	53.63
17	M. Alfa	6	-0.52	44.78
18	M. Angga	6	-0.52	44.78
19	M. Fakhri	9	2.13	71.33
20	M. Iqbal	5	-1.41	35.93
21	M. Mahesa	6	-0.52	44.78
22	M. Satrio	7	0.36	53.63
23	M. Verdy	5	-1.41	35.93
24	M. Yudha	6	-0.52	44.78
25	Ndara	7	0.36	53.63
26	Naufal	6	-0.52	44.78
27	I Nyoman	7	0.36	53.63
28	Noor Savira	6	-0.52	44.78
29	Olimp[ca	7	0.36	53.63

30	Ryan Rangga	6	-0.52	44.78
31	Suci Dwi	6	-0.52	44.78
32	Viona Bertha	7	0.36	53.63
	Jumlah	211.00		1601.06
	Rata Rata	6.59		50.03
	Std Dev	1.13		10.02
	Varian	1		100
	Tertinggi	9		71
	Terendah	5		35.93

30	Ryan Rangga	9	1.20	61.98
31	Suci Dwi	7	-1.13	38.72
32	Viona Bertha	9	1.20	61.98
	Jumlah	255.00		1599.53
	Rata Rata	7.97		49.99
	Std Dev	0.86		10.01
	Varian	1		100
	Tertinggi	9		62
	Terendah	6		27.09

Tabel 3. Hasil perhitungan T-score hasil tes akhir setelah *practice style*

No	Nama	Data hasil keterampilan gerak		
		Nilai	Z-Score	T-Score
1	Achmad R	8	0.03	50.35
2	Alfian	8	0.03	50.35
3	Angga. A	8	0.03	50.35
4	Bagas. Y	8	0.03	50.35
5	Bagus Widya	9	1.20	61.98
6	Cindy N	9	1.20	61.98
7	Dhea	8	0.03	50.35
8	Dimas	6	-2.29	27.09
9	Fina	8	0.03	50.35
10	Hasan	8	0.03	50.35
11	I Putu	9	1.20	61.98
12	Julian	8	0.03	50.35
13	Keanne	6	-2.29	27.09
14	Kesya	7	-1.13	38.72
15	Meylani	9	1.20	61.98
16	M. Aditya	7	-1.13	38.72
17	M. Alfa	7	-1.13	38.72
18	M. Angga	8	0.03	50.35
19	M. Fakhri	9	1.20	61.98
20	M. Iqbal	9	1.20	61.98
21	M. Mahesa	8	0.03	50.35
22	M. Satrio	7	-1.13	38.72
23	M. Verdy	8	0.03	50.35
24	M. Yudha	7	-1.13	38.72
25	Ndara	8	0.03	50.35
26	Naufal	9	1.20	61.98
27	I Nyoman	8	0.03	50.35
28	Noor Savira	8	0.03	50.35
29	Olimp[ca	8	0.03	50.35

Bertepatan dengan hasil perhitungan Z-Score dan T-Score dari keseluruhan data hasil tes dapat dirangkum di bawah ini:

1. Tes awal

Untuk tes awal yang dilaksanakan setelah penelitian berlangsung dengan cara mengukur atau melihat hasil tes keterampilan gerak tersebut maka dapat dilihat hasil yang paling rendah itu dengan nilai 5, untuk hasil nilai yang paling tinggi dengan nilai 9, untuk rata-ratanya yaitu 6.59.

2. Tes akhir

Untuk tes akhir yang dilaksanakan setelah penelitian tersebut maka dapat dilihat hasil terendah dengan nilai 6 dan yang tertinggi dengan nilai 9, untuk rata-ratanya 7.97.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil dari pemberian penerapan (*treatment*) dengan metode mengajar *practice style* pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Banjarbaru agar dapat meningkatkannya hasil gerak psikomotorik (keterampilan gerak) pada passing dalam permainan bola besar basket. Berdasarkan hasil perhitungan uji t dua rata-rata (*two sample for means*) sebesar $t = 0,02 \leq 2,042$ ($\alpha=0,05, n=30$). Maka didapat pengaruh secara positif antara penerapan dengan sebelum penerapan tersebut yang gaya pengajarnya menggunakan *practice style* terhadap peningkatkan hasil psikomotorik gerak passing pada permainan bola besar basket pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Banjarbaru.

Setelah melaksanakan proses penelitian dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan pada kelas VIII oleh pendidik dengan cara yang biasa digunakan oleh pendidik tersebut, sehingga waktu curah gerak

peserta didik dalam belajar tersebut yang disediakan 120 menit, sedangkan yang digunakan untuk pembelajarannya cuman 60 menit, sehingga waktu yang tersisa 60 menit. Kemudian dengan adanya metode gaya mengajar *practice style* adalah 70 menit, sedangkan waktu yang di beri untuk pembelajaran penjas yaitu 120 menit jadi waktu yang tersisa 50 menit.

Dalam gaya mengajar ini peserta didik diberikan waktu agar melakukan tugas dengan cara perorangan, dan untuk guru (pendidik) memberikan umpan balik kepada semua peserta didik secara perorangan tersebut agar pengetahuan mereka terasahkan. Disini juga guru sangat bertanggung jawab atas segala pengajarannya dan bertujuan biar peserta didik selalu dalam memperhatikan memebelajaran tersebut. Dalam hal ini peserta didik harus ikut serta dalam menentukan waktu yang berlangsung dan juga dalam pembelajaran yang membuat peserta didik bisa meningkat dalam hal perkembangan gerak mereka sendiri. Dalam gaya mengajar *practice style* ini peserta didik diberi sebuah kebebasan dalam lingkup pembelajaran yang terarah, hingga tidak menyisakan waktu banyak saat pembelajaran. Oleh karena itu gaya mengajar *practice style* juga menciptakan efektif dan efesien waktu dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka diambil kesimpulan yaitu berpengaruh positif antara perlakuan/penerapan yang diberikan dalam bentuk gaya mengajar *practice style* terhadap peningkatan hasil keterampilan gerak pada passing dalam permainan bola besar basket pada pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Banjarbaru.

SARAN

Berdasarkan kesempatan ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran kepada:

1. Peneliti, bahwa penelitian ini banyak sekali mempunyai kekurangan dan jua bisa diberi masukan ataupun kritik dan sarannya, serta bisa juga bagi peneliti lainnya yang hampir sama dengan penelitian ini maka bisa menambahkan segala kekurangan tersebut.
2. Peserta didik kelas VIII SMPN 2 Banjarbaru, yang sudah memiliki keterampilan gerak yang baik, dan juga di harapkan dapat mempertahankan dan

berusaha meningkatkan lagi belajar dan berlatihnya, tetapi untuk yang keterampilannya masih belum baik diusahakan agar selalu memperbaikinya.

3. Guru, agar selalu memberikan pembelajaran yang menarik, unik, dan kreatif agar peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran penjas.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2005. *Perundangan RI No.20 tahun 2005 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Mosco Mosston. (2013 : 1). *Gaya Mengajar Pendidikan Jasmani*.
- Mosston dan Ashworth (2009 : 1) *Jurnal Spektrum Gaya mengajar*
- Mosston dalam Agus S.S. (2001) *Jurnal Pedoman Khusus Struktur Episode Belajar*.
- Samsudin . (2008 : 2). *Meletakan Karakter Dasar Pendidikan Jasmani*.
- Sukintaka. (1992 : 23). *Perkembangan gerak Pendidikan Jasmani*.
- Sugiyono. (2013 : 74). *Bentuk Pre Experimen Designs Yang Peneliti Pakai Adalah Bentuk One Group Pretest_Posttest Designs*.
- Syaifuddin dan Muhadi. (1992 : 20). *Program Pengajaran Pendidikan Jasmani Untuk Membentuk Keterampilan Gerak Dasar*.
- Sudjana. (2005: 468) *Uji Normalitas Dengan Uji Liliefors*
- Sudjana. (2005: 468) *Uji Homogenitas Dengan Menggunakan Uji Barlett*
- Sudjana. (2005: 231) *Uji Hipotesis Menggunakan Uji t*